

SKRIPSI

1. GARLIC
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. OXYTETRAOCYCLINE
3. IN VITRO

STUDI PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERIAL ANTARA
GERUSAN BAWANG PUTIH DENGAN OKSITETRASIKLIN
(OXTRA) TERHADAP *Staphylococcus aureus*
SECARA *IN VITRO*



KK
KH. 1139/98.
Set
S
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

Rr. Corrina Kanti Setyanari

SURABAYA - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997

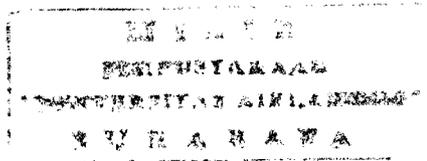
**STUDI PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERIAL ANTARA
GERUSAN BAWANG PUTIH DENGAN OKSITETRASIKLIN
(OXTRA®) TERHADAP *Staphylococcus aureus*
SECARA IN VITRO**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



oleh

Rr. Corrina Kanti Setyanari
NIM. 069211828

Menyetujui,

Komisi Pembimbing

Hj. Sorini Soehartojo, drh.

Pembimbing Pertama

Erni Rosilawati S. I., MS., drh.

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

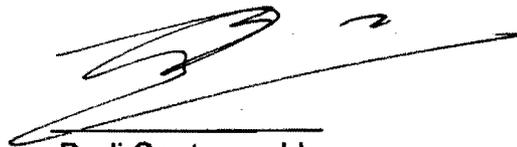
Panitia Penguji



Rr. Ratih Ratnasari, S.U., drh.
Ketua



Sri Agus Sudjarwo, Ph.D., drh.
Sekretaris



Budi Santoso, drh.
Anggota



Hj. Sorini Hartini, drh.
Anggota



Erni Rosilawati S.I., M.S., drh.
Anggota

Surabaya, 14 Januari 1998

Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., drh.
NIP. 130 350 739

**STUDI PERBANDINGAN DAYA ANTIBAKTERIAL ANTARA
GERUSAN BAWANG PUTIH DENGAN OKSITETRASIKLIN
(OXTRA[®]) TERHADAP KUMAN *Staphylococcus aureus*
SECARA *IN VITRO***

Rr. Corrina Kanti Setyanari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan daya antibakterial antara gerusan bawang putih dengan oksitetrasiklin (OXTRA[®]) terhadap kuman *Staphylococcus aureus* secara *in vitro*.

Penelitian ini menggunakan uji kepekaan metode dilusi yang dimodifikasi dengan dua perlakuan, masing-masing perlakuan menggunakan 15 kali ulangan. Dua perlakuan tersebut yaitu pemberian gerusan bawang putih dan oksitetrasiklin (OXTRA[®]) dengan konsentrasi 10 % - 100 %. Inokulat yang dipakai adalah *Staphylococcus aureus* yang diisolasi dari luka ambing dan disesuaikan dengan standar *Mc Farland 1*. Media untuk uji kepekaan digunakan *Mueller Hinton Agar*. Parameter yang diamati adalah konsentrasi terendah yang sudah tidak didapatkan adanya pertumbuhan kuman (*Minimal Bactericidal Concentration*). Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat nyata antara gerusan bawang putih dengan oksitetrasiklin (OXTRA[®]) ($p < 0,01$). Perlakuan dengan gerusan bawang putih menunjukkan efektifitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan oksitetrasiklin (OXTRA[®]) dalam menghambat pertumbuhan kuman *Staphylococcus aureus*, yaitu dengan rata-rata konsentrasi bunuh bakteri minimal (*MBC*) adalah sebesar 10 % untuk gerusan bawang putih, sedangkan 14,67 % untuk oksitetrasiklin (OXTRA[®]).